**Pengendalian Sosial**

**Pengendalian sosial** adalah suatu mekanisme untuk mencegah penyimpangan sosial serta mengajak dan mengarahkan masyarakat untuk berperilaku dan bersikap sesuai norma dan nilai yang berlaku. Dengan adanya pengendalian sosial yang baik diharapkan mampu meluruskan anggota masyarakat yang berperilaku menyimpang/membangkang.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian_sosial#cite_note-1)

**Pengertian Pengendalian Sosial Menurut Para Ahli**

Pengertian pengendalian sosial menurut para sosiolog, antara lain sebagai berikut.

Bruce J. Cohen

*Pengendalian sosial adalah cara-cara atau metode yang digunakan untuk mendorong seseorang agar berperilaku selaras dengan kehendak kelompok atau masyarakat luas tertentu.*

Horton

*Pengendalian sosial adalah segenap cara dan proses yang ditempuh oleh sekelompok orang atau masyarakat, sehingga para anggotanya dapat bertindak sesuai harapan kelompok atau masyarakat.*

Joseph S. Roucek

*Pengendalian sosial adalah suatu istilah kolektif yang mengacu pada proses terencana ataupun tidak terencana yang mengajarkan, membujuk atau memaksa individu untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan dan nilai-nilai kelompok.*

Peter L. Berger

*Pengendalian sosial adalah berbagai cara yang digunakan oleh masyarakat untuk menertibkan anggota-anggotanya membangkang.*

Soetandyo Wignyo Subroto

*Pengendalian sosial adalah sanksi, yaitu suatu bentuk penderitaan yang secara sengaja diberikan oleh masyarakat.*

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian sosial adalah proses yang digunakan oleh seseorang atau kelompok untuk memengaruhi, mengajak, bahkan memaksa individu atau masyarakat agar berperilaku sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, sehingga tercipta ketertiban di masyarakat. Pengertian Pengendalian

**Macam-Macam Pengendalian Sosial**

**Berdasarkan Sifat**

Berdasarkan sifat, pengendalian sosial dapat dibedakan menjadi tiga, berikut ini.

* **Tindakan Preventif**

Pengendalian sosial yang bertujuan untuk melakukan tindakan pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap norma-norma sosial. Contohnya, guru menasihati murid agar tidak terlambat datang ke sekolah.

* **Tindakan Represif bersifat aktif**

Pengendalian sosial yang bertujuan untuk mengembalikan keserasian yang pernah terganggu karena terjadinya suatu pelanggaran dengan cara menjatuhkan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Contohnya, sanksi skors diberikan kepada siswa yang sering melanggar peraturan.[[2]](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian_sosial#cite_note-2)

* **Tindakan Kuratif**

Pengendalian sosial bersifat kuratif adalah pengendalian sosial yang dilakukan pada saat terjadi penyimpangan sosial. Contohnya, seorang guru menegur dan menasihati siswanya karena ketahuan menyontek pada saat ulangan.[[3]](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian_sosial#cite_note-3) bertujuan untuk memberi penyadaran kepada perilaku dan memberi efek jera,

**Berdasarkan Cara atau Perlakuan Pengendalian Sosial**

* **Tindakan Persuasif**

Pengendalian sosial yang dilakukan tanpa kekerasan misalnya melalui cara mengajak, menasihati atau membimbing anggota masyarakat agar bertindak sesuai dengan nilai dan norma masyarakat. Cara ini dilakukan melalui lisan atau simbolik. Contoh pengendalian sosial melalui lisan yaitu dengan mengajak orang menaati nilai dan norma dengan berbicara langsung menggunakan bahasa lisan, sedang pengendalian secara simbolik dapat menggunakan tulisan, spanduk dan iklan layanan masyarakat. Contoh pengendalian sosial persuasif secara lisan adalah seorang ibu menasehati anaknya yang akan pergi ke sekolah agar tidak terlibat tawuran atau melakukan perbuatan yang tidak sesuai nilai dan norma. Sedang contoh cara pengendalian sosial simbolik misalnya pemerintah daerah menghimbau masyarakat agar menjaga kebersihan lingkungan, cara yang dilakukan pemerintah daerah dengan memasang spanduk di tempat tertentu yang dapat dibaca oleh masyarakat. seorang guru BP yang memberi teguran kpada murid yang melanggar karena merokok.

* **Tindakan koersif.**

adalah pengendalian sosial yang dilakukan dgn cara pemaksaan dalam hal ini bentuk pemaksaan diwujudkan dengan pemmberian sanksi atau hukuman sesuai dgn kadar penyimpangannya, contoh PKL.

**Berdasarkan Pelaku Pengendalian Sosial**

* **Pengendalian pribadi**; yaitu pengaruh yang datang dari orang atau tokoh tertentu (panutan). Pengaruh ini dapat bersifat baik atau pun buruk.
* **Pengendalian institusional**; yaitu pengaruh yang ditimbulkan dari adanya suatu institusi atau lembaga. Pola perilaku lembaga tersebut tidak hanya mengawasi para anggota lembaga itu saja, akan tetapi juga mengawasi dan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat di sekitar lembaga tersebut berada. Misalnya kehidupan para santri di pondok pesantren akan mengikuti aturan, baik dalam hal pakaian, tutur sapa, sikap, pola pikir, pola tidur, dan sebagainya. Dalam hal ini, pengawasan dan pengaruh dari pondok pesantren tersebut tidak hanya terbatas pada para santrinya saja, namun juga kepada masyarakat di sekitar pondok pesantren.
* **Pengendalian resmi**; yaitu pengendalian atau pengawasan sosial yang dilakukan oleh lembaga resmi negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan sanksi yang jelas dan mengikat. Pengendalian resmi dilakukan oleh aparat negara, seperti kepolisian, satpol PP, kejaksaan, ataupun kehakiman untuk mengawasi ketaatan warga masyarakat terhadap hukum yang telah ditetapkan.
* **Pengendalian tidak resmi**; yaitu pengendalian atau pengawasan sosial yang dilakukan tanpa rumusan aturan yang jelas atau tanpa sanksi hukum yang tegas. Meskipun demikian, pengendalian tidak resmi juga memiliki efektivitas dalam mengawasi atau mengendalikan perilaku masyarakat. Hal ini dikarenakan sanksi yang diberikan kepada pelaku penyimpangan berupa sanksi moral dari masyarakat lain, misalnya dikucilkan atau bahkan diusir dari lingkungannya. Pengendalian tidak resmi dilakukan oleh tokoh masyarakat, tokoh adat, ataupun tokoh agama yang memiliki kharisma dan dipandang sebagai panutan masyarakat.[[4]](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian_sosial#cite_note-4)

**Bentuk-Bentuk Pengendalian Sosial**

Banyak sekali bentuk-bentuk pengendalian sosial yang dilakukan oleh masyarakat untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang.

* **Gosip**

Gosip sering juga diistilahkan dengan desas-desus. Gosip merupakan memperbincangkan perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang tanpa didukung oleh fakta yang jelas. Gosip tidak dapat diketahui secara terbuka, terlebih-lebih oleh orang yang merupakan objek gosip. Namun demikian gosip dapat menyebar dari mulut ke mulut sehingga hampir seluruh anggota masyarakat tahu dan terlibat dalam gosip. Misalnya gosip tentang perselingkuhan yang dilakukan oleh Si A dengan Si B. gosip seperti ini dalam waktu singkat akan segera menyebar. Warga masyarakat yang telah mendengar gosip tertentu akan terpengaruh dan bersikap sinis kepada orang yang digosipkan. Karena sifatnya yang laten, biasanya orang sangat menjaga agar tidak menjadi objek gosip.

* **Teguran**

Teguran biasanya dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap seseorang atau sekelompok orang yang dianggap melanggar etika dan/atau mengganggu kenyamanan warga masyarakat. Teguran merupakan kritik sosial yang dilakukan secara langsung dan terbuka sehingga yang bersangkutan segera menyadari kekeliruan yang telah diperbuat. Di dalam tradisi masyarakat kita teguran merupakan suatu hal yang tidak aneh lagi. Misalnya teguran terhadap sekelompok pemuda yang begadang sampai larut malam sambil membuat kegaduhan yang mengganggu ketentraman warga yang sedang tidur, teguran yang dilakukan oleh guru kepada pelajar yang sering meninggalkan pelajaran, dan lain sebagainya.

* **Sanksi/Hukuman**

Pada dasarnya sanksi atau hukuman merupakan imbalan yang bersifat negatif yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang yang dianggap telah melakukan perilaku menyimpang. Misalnya pemecatan yang dilakukan terhadap polisi yang terbukti telah mengkonsumsi dan mengedarkan narkoba, dan lain sebagainya. Adapun manfaat dari sanksi atau hukuman antara lain adalah: (1) untuk menyadarkan seseorang atau sekelompok orang terhadap penyimpangan yang telah dilakukan sehingga tidak akan mengulanginya lagi, dan (2) sebagai peringatan kepada warga masyarakat lain agar tidak melakukan penyimpangan.

* **Pendidikan**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar mencapai taraf kedewasaan. Melalui pendidikanlah seseorang mengetahui, memahami, dan sekaligus mempraktikkan sistem nilai dan sistem norma yang berlaku di tengah-tengah masyarakat.

* **Agama**

Agama mengajarkan kepada seluruh umat manusia untuk menjaga hubungan baik antara manusia dengan sesama manusia, antara manusia dengan makhluk lain, dan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa. Hubungan yang baik dapat dibina dengan cara menjalankan segala perintah Tuhan dan sekaligus menjauhi segala larangan-Nya. Melalui agama ditanamkan keyakinan bahwa melaksanakan perintah Tuhan merupakan perbuatan baik yang akan mendatangkan pahala. Sebaliknya, melanggar larangan Tuhan merupakan perbuatan dosa yang akan mendatangkan siksa. Dengan keyakinan seperti ini, maka agama memegang peranan yang sangat penting dalam mengontrol perilaku kehidupan manusia.[[5]](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian_sosial#cite_note-5)

**Perubahan Sosial**

**Perubahan sosial merupakan** [**perubahan**](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan)-perubahan yang terjadi pada [lembaga](https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga)-lembaga kemasyarakatan dalam suatu [masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat) yang memengaruhi [sistem](https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem) [sosialnya](https://id.wikipedia.org/wiki/Sosial), termasuk [nilai](https://id.wikipedia.org/wiki/Nilai), [sikap](https://id.wikipedia.org/wiki/Sikap)-sikap sosial, dan pola [perilaku](https://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku) di antara [kelompok](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok)-kelompok dalam masyarakat.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1)[[2]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-2)

Definisi dan pengertian tentang perubahan sosial menurut para ahli diantaranya adalah sebagai berikut:[[3]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-3)

Gillin

*Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi sebagai suatu variasi dari cara hidup yang telah diterima karena adanya perubahan kondisi* [*geografi*](https://id.wikipedia.org/wiki/Geografi)*,* [*kebudayaan material*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kebudayaan_material&action=edit&redlink=1)*, komposisi* [*penduduk*](https://id.wikipedia.org/wiki/Penduduk)*,* [*ideologi*](https://id.wikipedia.org/wiki/Ideologi)*, maupun adanya* [*difusi*](https://id.wikipedia.org/wiki/Difusi) *atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.*

Emile Durkheim

*Perubahan sosial terjadi sebagai hasil dari faktor-faktor ekologis dan demografis, yang mengubah kehidupan masyarakat dari kondisi tradisional yang diikat solidaritas mekanistik, ke dalam kondisi masyarakat modern yang diikat oleh solidaritas organistik.*

Kingsley Davis

*Perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam* [*struktur*](https://id.wikipedia.org/wiki/Struktur) *dan fungsi masyarakat*[*[1]*](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1)

Mac Iver

*Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial (social relation) atau perubahan terhadap keseimbangan (ekuilibrium) hubungan sosial*

William F. Ogburn

*Perubahan sosial adalah perubahan yang mencakup unsur-unsur kebudayaan baik material maupun immaterial yang menekankan adanya pengaruh besar dari unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial*

Raja

*Perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang memengaruhi suatu sistem sosial.*

Tidak semua gejala-gejala sosial yang mengakibatkan perubahan dapat dikatakan sebagai perubahan sosial, gejala yang dapat mengakibatkan perubahan sosial memiliki ciri-ciri antara lain:[[4]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-4)

1. Setiap masyarakat tidak akan berhenti berkembang karena mereka mengalami perubahan baik lambat maupun cepat.
2. Perubahan yang terjadi pada [lembaga](https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga) kemasyarakatan tertentu akan diikuti dengan perubahan pada lembaga-[lembaga sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_sosial) lainnya.
3. Perubahan sosial yang cepat dapat mengakibatkan terjadinya disorganisasi yang bersifat sementara sebagai proses penyesuaian diri.
4. Perubahan tidak dibatasi oleh bidang kebendaan atau bidang [spiritual](https://id.wikipedia.org/wiki/Spiritual) karena keduanya memiliki hubungan timbal balik yang kuat.

## Bentuk-bentuk

### Perubahan evolusi dan perubahan revolusi

Berdasarkan cepat lambatnya, perubahan sosial dibedakan menjadi dua bentuk umum yaitu [perubahan](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan) yang berlangsung cepat dan perubahan yang berlangsung lambat. Kedua bentuk perubahan tersebut dalam sosiologi dikenal dengan [revolusi](https://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi) dan [evolusi](https://id.wikipedia.org/wiki/Evolusi). [[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1)

#### Perubahan evolusi

Perubahan [evolusi](https://id.wikipedia.org/wiki/Evolusi) adalah perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam proses lambat, dalam waktu yang cukup lama dan tanpa ada kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan.[[5]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-5) Perubahan-perubahan ini berlangsung mengikuti kondisi perkembangan masyarakat, yaitu sejalan dengan usaha-usaha masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1) Dengan kata lain, perubahan sosial terjadi karena dorongan dari usaha-usaha masyarakat guna menyesuaikan diri terhadap kebutuhan-kebutuhan hidupnya dengan perkembangan [masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat) pada waktu tertentu.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1) Contoh, perubahan sosial dari masyarakat [berburu](https://id.wikipedia.org/wiki/Berburu) menuju ke masyarakat [meramu](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Meramu&action=edit&redlink=1).

Menurut Soerjono Soekanto, terdapat tiga teori yang mengupas tentang evolusi, yaitu[[6]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-6):

* *Unilinier Theories of Evolution*: menyatakan bahwa [manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Manusia) dan masyarakat mengalami perkembangan sesuai dengan tahap-tahap tertentu, dari yang sederhana menjadi kompleks dan sampai pada tahap yang sempurna.
* *Universal Theory of Evolution*: menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap-tahap tertentu yang tetap. Menurut teori ini, kebudayaan manusia telah mengikuti suatu garis evolusi yang tertentu.
* *Multilined Theories of Evolution*: menekankan pada penelitian terhadap tahap perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat. Misalnya, penelitian pada pengaruh perubahan sistem pencaharian dari sistem berburu ke pertanian.

#### Perubahan revolusi

Perubahan [revolusi](https://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi) merupakan perubahan yang berlangsung secara cepat dan tidak ada kehendak atau perencanaan sebelumnya.[[7]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Susanto-7) Secara sosiologis perubahan revolusi diartikan sebagai perubahan-perubahan sosial mengenai unsur-unsur [kehidupan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kehidupan) atau lembaga- lembaga kemasyarakatan yang berlangsung relatif cepat.[[7]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Susanto-7) Dalam revolusi, perubahan dapat terjadi dengan direncanakan atau tidak direncanakan, di mana sering kali diawali dengan ketegangan atau [konflik](https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik) dalam tubuh masyarakat yang bersangkutan.[[7]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Susanto-7)

Revolusi tidak dapat terjadi di setiap [situasi](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Situasi&action=edit&redlink=1) dan kondisi [masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat).[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1) Secara [sosiologi](https://id.wikipedia.org/wiki/Sosiologi), suatu revolusi dapat terjadi harus memenuhi beberapa syarat tertentu, antara lain adalah[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1):

* Ada beberapa keinginan umum mengadakan suatu perubahan. Di dalam masyarakat harus ada perasaan tidak puas terhadap keadaan, dan harus ada suatu keinginan untuk mencapai perbaikan dengan perubahan keadaan tersebut.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1)
* Adanya seorang [pemimpin](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemimpin) atau se[kelompok](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok) orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat tersebut.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1)
* Pemimpin tersebut dapat menampung keinginan-keinginan tersebut, untuk kemudian merumuskan serta menegaskan rasa tidak puas dari masyarakat, untuk dijadikan [program](https://id.wikipedia.org/wiki/Program) dan arah bagi geraknya masyarakat.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1)
* Pemimpin tersebut harus dapat menunjukkan suatu tujuan pada masyarakat. Artinya adalah bahwa tujuan tersebut bersifat konkret dan dapat dilihat oleh masyarakat. Selain itu, diperlukan juga suatu tujuan yang abstrak. Misalnya perumusan sesuatu [ideologi](https://id.wikipedia.org/wiki/Ideologi) tersebut.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1)
* Harus ada momentum untuk revolusi, yaitu suatu saat di mana segala keadaan dan faktor adalah baik sekali untuk memulai dengan gerakan revolusi. Apabila momentum (pemilihan waktu yang tepat) yang dipilih keliru, maka revolusi dapat gagal.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1)

### Perubahan direncanakan dan tidak direncanakan

#### Perubahan yang direncanakan

Perubahan yang direncanakan adalah perubahan-perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-[pihak](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pihak&action=edit&redlink=1) yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1)[[8]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-8) Pihak-pihak yang menghendaki suatu perubahan dinamakan *agent of change*, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai [pemimpin](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemimpin) satu atau lebih lembaga-[lembaga](https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga) kemasyarakatan.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1) Oleh karena itu, suatu perubahan yang direncanakan selalu di bawah [pengendalian](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengendalian&action=edit&redlink=1) dan pengawasan agent of change.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1) Secara umum, perubahan berencana dapat juga disebut perubahan dikehendaki. Misalnya, untuk mengurangi angka kematian anak-anak akibat [polio](https://id.wikipedia.org/wiki/Polio), pemerintah mengadakan gerakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) atau untuk mengurangi pertumbuhan jumlah [penduduk](https://id.wikipedia.org/wiki/Penduduk) [pemerintah](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah) mengadakan [program](https://id.wikipedia.org/wiki/Program) [keluarga](https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga) [berencana](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berencana&action=edit&redlink=1) (KB).[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1)

#### Perubahan yang tidak direncanakan dan contoh

[Perubahan](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan) yang tidak direncanakan biasanya berupa perubahan yang tidak dikehendaki dan terjadi di luar jangkauan masyarakat. Karena terjadi di luar perkiraan dan jangkauan, perubahan ini sering membawa masalah-[masalah](https://id.wikipedia.org/wiki/Masalah) yang memicu kekacauan atau [kendala](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kendala&action=edit&redlink=1)-kendala dalam masyarakat.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1) Oleh karenanya, perubahan yang tidak dikehendaki sangat sulit ditebak kapan akan terjadi.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1) Misalnya, kasus [banjir](https://id.wikipedia.org/wiki/Banjir) bandang di [Sinjai](https://id.wikipedia.org/wiki/Sinjai), [Kalimantan Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Barat). Timbulnya banjir dikarenakan pembukaan lahan yang kurang memerhatikan kelestarian lingkungan.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1) Sebagai akibatnya, banyak perkampungan dan permukiman masyarakat terendam [air](https://id.wikipedia.org/wiki/Air) yang mengharuskan para warganya mencari permukiman baru.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial#cite_note-Abdulsyani-1)

### Perubahan berpengaruh besar dan berpengaruh kecil

Apa yang dimaksud dengan perubahan-perubahan tersebut dapat kamu ikuti penjabarannya berikut ini

#### Perubahan berpengaruh besar

Suatu perubahan dikatakan berpengaruh besar jika perubahan tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan pada [struktur](https://id.wikipedia.org/wiki/Struktur) kemasyarakatan, [hubungan kerja](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Hubungan_kerja&action=edit&redlink=1), [sistem](https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem) [mata pencaharian](https://id.wikipedia.org/wiki/Mata_pencaharian), dan [stratifikasi](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Stratifikasi&action=edit&redlink=1) [masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat). Sebagaimana tampak pada perubahan masyarakat [agraris](https://id.wikipedia.org/wiki/Agraris) menjadi [industrialisasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Industrialisasi), pada perubahan ini memberi pengaruh secara besar-besaran terhadap jumlah kepadatan [penduduk](https://id.wikipedia.org/wiki/Penduduk) di [wilayah](https://id.wikipedia.org/wiki/Wilayah) [industri](https://id.wikipedia.org/wiki/Industri) dan mengakibatkan adanya perubahan mata pencaharian.

#### Perubahan berpengaruh kecil

Perubahan-perubahan berpengaruh [kecil](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kecil&action=edit&redlink=1) merupakan perubahan- [perubahan](https://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan) yang terjadi pada [struktur sosial](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Struktur_sosial&action=edit&redlink=1) yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi [masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat). Contoh, perubahan [mode pakaian](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Mode_pakaian&action=edit&redlink=1) dan [mode rambut](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Mode_rambut&action=edit&redlink=1). Perubahan-perubahan tersebut tidak membawa pengaruh yang bagi masyarakat.